

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN TEKNIK GIGI

Karya Tulis Ilmiah, Agustus 2021

Putri Nabila

Prosedur Pembuatan Gigi Tiruan Sebagian Lepasan Akrilik Rahang Atas Klasifikasi Kennedy Kelas I Modifikasi 2 dan Rahang Bawah Kelas III Modifikasi 1 Pada Kasus *Deep Bite* Dan Migrasi Disertai Resorpsi Tulang Alveolar.

xvii + 49 halaman, 61 gambar, 2 tabel, dan 6 lampiran

RINGKASAN

Kehilangan gigi akan mengakibatkan penurunan fungsi pengunyahan dan estetik. Apabila tidak segera digantikan dengan gigi tiruan akan menyebabkan migrasi dari gigi yang masih ada dan resorpsi tulang alveolar. Pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan dalam kondisi tersebut sering mengalami kesulitan seperti pada kasus ini, dimana terdapat kehilangan gigi 11,15,16,17,18,21,22,24,27,28, dan 45,46,36 dengan oklusi *deep bite*.

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah adalah untuk mengetahui desain, teknik penyusunan elemen gigi tiruan agar mendapatkan retensi, stabilisasi dan estetik, serta kendala-kendala dan cara mengatasinya selama proses pembuatan gigi tiruan akrilik tersebut.

Prosedur pembuatan GTSL akrilik ini dimulai dari persiapan model kerja, penentuan dan transfer desain, pembuatan bite rim, penanaman di okludator, pembuatan cengkeram, penyusunan gigi, *flasking*, *boiling out*, *packing*, *curing*, *deflasking*, *finishing* dan *polishing*.

Hasil dari pembuatan GTSL akrilik ini didapatkan retensi, stabilisasi dan estetik yang baik. Kesimpulannya desain GTSL pada rahang atas adalah *full plate* dengan perluasan basis sampai distal Molar dua dan tidak menggunakan sayap pada regio anterior. Cengkeram C dan *half Jackson* ditempatkan pada gigi 14, 23 dan 27. Desain rahang bawah tapal kuda dengan perluasan basis sampai Molar dua serta cengkeram C dan *half Jackson* gigi 44 dan 47. Penyusunan elemen gigi pada regio anterior rahang atas pada oklusi *deep bite* disusun dengan over bite normal 3-4 mm. Pada regio posterior rahang atas untuk gigi 27 tidak dilakukan penyusunan akibat ruangan yang sempit dan gigi 17 disusun mesiooklusi. Kendala yang dialami adalah sisa bahan tanam menempel pada protesa dan pemolesan bagian *interdental* guratannya tidak hilang. Sarannya untuk menghilangkan sisa bahan tanam bisa menggunakan *round bur* dan guratan dibagian *interdental* menggunakan amplas halus dan *pumice*.

Kata kunci : Gigi Tiruan Sebagian Lepasan, *Deep Bite*, Resorpsi Tulang Alveolar.

Daftar bacaan : 21 (1991-2019)